

ABSTRAK

Reni Nursakinah: Persepsi Mad'u Pada Dakwah Berbasis Hipnoterapi (Studi Kasus Pada Kajian *Ustazah Ilmia Amalia*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya penggunaan hipnoterapi sebagai salah satu pendekatan dalam penyampaian pesan dakwah pada kajian *Ustazah Ilmia Amalia*. Penggunaan pendekatan tersebut menjadi perhatian karena memadukan penyampaian pesan keagamaan dengan teknik hipnoterapi yang dapat menghasilkan pengalaman penerimaan pesan yang berbeda pada setiap mad'u. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, kondisi, serta informasi yang dimiliki mad'u ketika mengikuti kajian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses seleksi, organisasi, dan interpretasi mad'u pada dakwah berbasis hipnoterapi dalam kajian *Ustazah Ilmia Amalia*.

Penelitian ini menggunakan Teori Persepsi Pearson dan Nelson (2000) dalam buku *An Introduction to Human Communication: Understanding and Sharing* untuk menjelaskan proses terbentuknya persepsi mad'u. Teori tersebut mencakup tiga tahapan, yaitu selection, organization, dan interpretation. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tiga informan yang merupakan mad'u kajian *Ustazah Ilmia Amalia*, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi.

selection berlangsung melalui selective exposure, selective attention, selective perception, dan selective retention. Mad'u memilih kajian berdasarkan kebutuhan dan ketertarikannya, kemudian memberikan perhatian pada penggunaan hipnoterapi, tema kajian, dan cara penyampaian *Ustazah Ilmia Amalia*. Pesan yang paling diingat berkaitan dengan doa, istigfar, ikhtiar, tawakal, dan mendekatkan diri kepada Allah. Pada proses *organization*, mad'u menyusun informasi melalui *figure and ground*, *closure*, *proximity*, dan *similarity* dengan menghubungkan informasi awal, pengalaman langsung, serta kondisi kehidupan yang memiliki kesamaan dengan materi kajian. Sementara itu, interpretation menunjukkan bahwa pemaknaan dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan konteks, seperti pengetahuan awal mengenai hipnoterapi, informasi dari lingkungan, pengalaman mengikuti kajian, serta kondisi kehidupan mad'u.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mad'u terhadap dakwah berbasis hipnoterapi terbentuk melalui proses memilih, menyusun, dan memberikan makna terhadap pesan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, lingkungan, dan kondisi kehidupan masing-masing. Hipnoterapi menjadi salah satu stimulus yang menarik perhatian, sedangkan pesan tentang doa, ikhtiar, tawakal, ketenangan, dan mendekatkan diri kepada Allah menjadi bagian yang dipertahankan dalam pemaknaan mad'u. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan dakwah berbasis hipnoterapi tidak hanya dipengaruhi oleh metode penyampaian, tetapi juga oleh proses persepsi yang berlangsung pada diri mad'u.

Kata Kunci: Persepsi Mad'u; Dakwah; Hipnoterapi; *Ustazah Ilmia Amalia*; Pearson dan Nelson.

ABSTRACT

Reni Nursakinah: *Mad'u Perception of Hypnotherapy-Based Da'wah (A Case Study of Ustazah Ilmia Amalia's Religious Study)*

This research is motivated by the use of hypnotherapy as one of the approaches employed to deliver da'wah messages in Ustazah Ilmia Amalia's religious study. This approach has attracted attention because it combines the delivery of religious messages with hypnotherapy techniques, which may result in different experiences of message reception among mad'u. These differences are influenced by the mad'u's knowledge, experiences, circumstances, and information when attending the religious study. This research aims to examine the processes of selection, organization, and interpretation among mad'u in hypnotherapy-based da'wah in Ustazah Ilmia Amalia's religious study.

This research employs Pearson and Nelson's Perception Theory (2000), presented in the book An Introduction to Human Communication: Understanding and Sharing, to explain the process through which mad'u perceptions are formed. The theory consists of three stages: selection, organization, and interpretation. This research uses a qualitative approach within a constructivist paradigm and applies a case study method. The data were obtained through in-depth interviews with three informants who attended Ustazah Ilmia Amalia's religious study, supported by observation and documentation.

The selection process occurs through selective exposure, selective attention, selective perception, and selective retention. Mad'u choose to attend the religious study based on their needs and interests, then focus their attention on the use of hypnotherapy, the study's themes, and Ustazah Ilmia Amalia's delivery style. The messages most strongly retained relate to prayer, istighfar, effort, tawakkul, and drawing closer to Allah. In the organization process, mad'u organize information through figure and ground, closure, proximity, and similarity by connecting initial information, direct experiences, and life circumstances that correspond to the study materials. Meanwhile, interpretation shows that meaning-making is influenced by internal factors, external factors, and context, including prior knowledge of hypnotherapy, information from the surrounding environment, experiences of attending the religious study, and the mad'u's life circumstances.

The findings indicate that mad'u perceptions of hypnotherapy-based da'wah are formed through processes of selecting, organizing, and assigning meaning to messages based on their knowledge, experiences, environment, and individual life circumstances. Hypnotherapy serves as one of the stimuli that attracts attention, while messages concerning prayer, effort, tawakkul, tranquility, and drawing closer to Allah become elements retained in the mad'u's meaning-making process. These findings indicate that the reception of hypnotherapy-based da'wah is influenced not only by the method of message delivery but also by the perceptual processes that take place within the mad'u.

Keywords: *Mad'u Perception; Da'wah; Hypnotherapy; Ustazah Ilmia Amalia; Pearson and Nelson.*